

18 December 2025

Morning Brief

Pasar Memerlukan Katalis Positif Baru

Top Movers

Gainers	%	Losers	%
DPUM	34.75	DNAR	-14.63
PADI	33.93	SMIL	-12.17
PIPA	25.00	EMTK	-9.18
RMKO	25.00	INDX	-8.99
SOCI	25.00	CBPE	-8.99

Currency & Commodity

Currency	Last	Change	%
USDIDR (Rupiah)	16,676.00	29.0	0.17
EURUSD (USD)	1.1741	-0.00062	-0.05
GPBUSD (USD)	1.3375	-0.00476	-0.35
BTCUSD (USD)	85,987.59	-1,792.4	-2.04
Commodity			
Spot Gold (USD/T. Ounce)	4,338.18	35.82	0.83
Brent Oil (USD/Barrel)	59.67	0.7	1.24
Tin 3M (USD/Tonne)	42,275.00	1,250.0	3.05
Nickel 3M (USD/Tonne)	14,392.00	129.0	0.90
Copper 3M (USD/Tonne)	11,737.00	145.0	1.25
Coal 'Jan (USD/Tonne)	106.70	0.1	0.09
CPO 'Jan (USD/Tonne)	973.75	-0.5	-0.05

Source: Barchart

Cut-Off Time: 07:00 AM GMT+7

OSO Research

research@oso-securities.com

Jakarta Composite Index

December 17th, 2025

Last Price (IDR)	8,677.34
Change (%)	-0.11
Volume (IDR Billion)	54.60
Value (IDR Trillion)	37.75
Foreign Buy/-Sell (IDR Billion)	280.47

Indonesia Market Recap

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan di Rabu (17/12/2025) mengalami pelemahan ke zona merah dengan ditutup melemah 0,11% atau berkurang 9,12 basis point ke level 8.677,34. IHSG bergerak variatif dari batas bawah di level 8.660,75 hingga batas atas pada level 8.729,47. Pelemahan IHSG digerus oleh sektor Technology turun 2,82% diikuti oleh sektor Consumer Cyclical turun 1,16% dan sektor Basic Industries turun 0,22%, dengan Indeks LQ45 melemah 0,21% dan JII turun 0,37%. Adapun, pergerakan IHSG hari ini berpotensi tetap terjadi *foreign outflow* dimana pasar masih memerlukan katalis positif baru sebelum akhir tahun.

Global Indices

Index	Last	Change (%)
Dow Jones	47,885.97	-0.47%
Nasdaq	22,693.32	-1.81%
FTSE	9,774.32	0.92%
Shanghai	3,870.28	1.19%
Hang Seng	25,468.78	0.92%
Nikkei	49,512.28	0.26%
Straits Times	4,575.48	-0.09%

Global Market Recap

Indeks Dow Jones Industrial Average melemah 0,47% dan indeks NASDAQ Composite turun 1,81% pada perdagangan di Rabu (17/12/2025). Pasar di AS kembali bergerak melemah seiring berlanjutnya pergeseran minat pasar dari saham-saham berbasis kecerdasan buatan (AI). Adapun, *Brent Oil* naik 1,24% dan *Spot Gold* naik 0,83%.

Daily Pick

ITMG

GGRM

FPNI

Company News**Prodia Pacu Inovasi Stem Cell dan Multuomics, Bidik Pertumbuhan Berkelanjutan 2026 (PRDA)**

PT Prodia Widyahusada Tbk (PRDA) optimistis prospek kinerja 2026 tetap positif seiring ekspansi layanan kesehatan berbasis inovasi dan teknologi, termasuk penguatan bisnis terapi stem cell melalui kepemilikan 30% ProSTEM. Diferensiasi layanan diperkuat lewat Prodia Clinical Multiomics Centre dan akselerasi digitalisasi berbagai platform layanan. Meski menghadapi risiko persaingan dan regulasi, Prodia menargetkan pertumbuhan dan profitabilitas berkelanjutan pada 2026 melalui inovasi, efisiensi, dan kolaborasi strategis. (sumber: Kontan)

Adhi Karya Tembus Rp14,1 Triliun, Bidik Target Ambisius hingga Rp23 Triliun di 2026 (ADHI)

PT Adhi Karya Tbk (ADHI) mencatat perolehan kontrak baru Rp14,1 triliun hingga akhir November 2025. Kontrak tersebut didominasi proyek gedung sebesar 65%, diikuti infrastruktur 20%, EPC 5%, dan lainnya 10%. Sumber pendanaan mayoritas berasal dari pemerintah dengan porsi 74%, disusul BUMN/D 19% dan swasta 7%. Pada 2026, ADHI menargetkan kontrak baru Rp20–23 triliun dengan fokus pada segmen Engineering & Construction sebagai kompetensi utama. ADHI juga menyiapkan belanja investasi Rp1,3 triliun pada 2026, sedikit turun dari Rp1,4 triliun pada 2025. (sumber: Kontan)

Golden Flower Diversifikasi Pasar Lokal Saat Tarif Impor AS Dikerek (POLU)

Produsen merek fesyen global, PT Golden Flower Tbk (POLU) optimistis tarif resiprokal 19% ke Amerika Serikat (AS) tak berdampak pada margin dan laba ke depan. Perusahaan ini telah menggunakan belanja modal untuk investasi ke mesin-mesin garmen yang lebih modern senilai Rp 5 miliar. Sedangkan, alokasi untuk maintenance mesin, gedung, dan lainnya disebut sebesar 5% dari total pendapatan. Saat ini, produsen utama perseroan meliputi Calvin Klein, Ralph Lauren, DKNY, Giordani, Tommy Hilfiger, Donna Karan, BCBG Max Azria, Karl Lagerfeld, dan Benang Jarum. (sumber: Kontan)

Macroeconomic News**BI Sudah Guyur Insentif ke Perbankan Rp388 T sampai Desember 2025**

Bank Indonesia (BI) melaporkan telah menggelontorkan dana melalui kebijakan insentif likuiditas makroprudensial (KLM) mencapai Rp388,1 triliun hingga 16 Desember 2025. Gubernur Perry Warjiyo mengatakan, kebijakan KLM tersebut diarahkan untuk mendorong pertumbuhan kredit dan pembiayaan perbankan, sebagai bagian dari upaya mendongkrak pertumbuhan ekonomi dalam negeri. Secara rinci, insentif KLM diberikan kepada perbankan milik negara atau BUMN sebesar Rp177,1 triliun. Kemudian, kepada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) senilai Rp169,5 triliun, Bank Pembangunan Daerah (BPD) Rp34,6 triliun, dan Kantor Cabang Bank Asing (KCBA) senilai Rp7 triliun. Perry menyebut insentif itu turut disalurkan kepada sejumlah sektor prioritas pemerintah seperti pertanian, perdagangan dan manufaktur, serta real estate. Selain itu, BI juga kembali akan memperkuat insentif tambahan berbasis kinerja yang berorientasi ke depan pada 16 Desember lalu, yang berlaku sejak 1 Desember 2025. Ini dilakukan guna mempercepat penurunan suku bunga perbankan dengan tetap mendorong penyaluran kredit/pembiayaan ke sektor riil lewat peningkatan besaran insentif dari semula paling tinggi 0,5% menjadi 1% dari DPK. (sumber: Bloomberg Technoz)

Daily Technical

ITMG

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 21525

Entry Buy: 21375 - 21425

Support: 21325 - 21350

Cut Loss: 21300



GGRM

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 13725

Entry Buy: 13575 - 13625

Support: 13525 - 13550

Cut Loss: 13500



FPNI

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 1090

Entry Buy: 1055 - 1065

Support: 1045 - 1050

Cut Loss: 1040



Disclosure Of Interests

As of the date of this report,

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
 - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
 - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.
2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report
3. PT OSO Sekuritas Indonesia on a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

Disclaimer

This report has been prepared by PT OSO Sekuritas Indonesia on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT OSO Sekuritas Indonesia. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT OSO Sekuritas Indonesia, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a result of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT OSO Sekuritas Indonesia, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission therefrom which might otherwise arise is hereby expressly disclaimed. The information contained in this report is not to be taken as any recommendation made by PT OSO Sekuritas Indonesia or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regard to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

PT OSO Sekuritas Indonesia - Research

Cyber 2 Tower, 22nd Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta Selatan, 12950
Telp: +62-21-299-15-300
Fax : +62-21-290-21-497